

Analisis Dampak Chatgpt Terhadap Kreativitas Dan Produktivitas Siswa Dalam Penulisan Naskah Broadcasting

Fajar Suryani¹⁾, Bangun Prajadi Cipto Utomo²⁾

¹Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Duta Bangsa,

²Fakultas Hukum dan Bisnis, Manajemen, Universitas Duta Bangsa

¹Jl. Bhayangkara No.55, Tipes, Kec. Serengan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57154, Indonesia,

² Jl. Pinang Raya No. 47, Jati, Cemani, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah, 57552, Indonesia

¹fajar_suryani@udb.ac.id, ²bangun_prajadi@udb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan teknologi AI, khususnya ChatGPT, dalam penulisan naskah broadcasting pada penugasan siswa. Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana AI dapat meningkatkan kreativitas dan produktivitas siswa dalam penulisan naskah, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan keterbatasan yang timbul dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur, mengumpulkan dan menganalisis berbagai jurnal yang membahas penerapan AI dalam dunia broadcasting dan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam penulisan naskah dapat meningkatkan efisiensi, memperkaya ide kreatif, dan mempercepat proses produksi naskah. Namun, tantangan terkait etika, bias algoritma, dan keterbatasan pemahaman konteks dalam AI tetap menjadi masalah yang perlu diatasi. Kesimpulan utama adalah bahwa meskipun AI dapat mendukung siswa dalam menghasilkan naskah yang lebih variatif dan cepat, pengawasan manusia tetap diperlukan untuk menjaga kualitas, orisinalitas, dan relevansi naskah yang dihasilkan. Penelitian ini memberikan wawasan tentang potensi besar dan tantangan AI dalam pendidikan broadcasting.

Kata kunci: AI, ChatGPT, penulisan naskah, broadcasting, pendidikan.

Abstract

This study aims to analyze the impact of AI technology, particularly ChatGPT, in broadcasting scriptwriting assignments for students. The problem addressed is how AI can enhance creativity and productivity in scriptwriting while identifying the challenges and limitations associated with its application. The research employs a literature review methodology, collecting and analyzing various journals that discuss the application of AI in broadcasting and education. The findings indicate that AI usage in scriptwriting improves efficiency, enriches creative ideas, and accelerates the production process. However, challenges related to ethics, algorithmic bias, and AI's limited understanding of context remain issues that need to be addressed. The main conclusion is that although AI can assist students in generating more varied and faster scripts, human oversight is still necessary to maintain quality, originality, and relevance. This study provides insights into the potential and challenges of AI in broadcasting education.

Keywords: AI, ChatGPT, scriptwriting, broadcasting, education.

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara manusia bekerja dan belajar di berbagai bidang, termasuk industri media dan pendidikan. Teknologi kecerdasan buatan (AI) menawarkan berbagai solusi inovatif, salah satunya adalah membantu dalam penulisan naskah broadcast yang menuntut kreativitas dan struktur yang terorganisir (Smith &

Brown, 2023). Teknologi ini dianggap mampu menjawab tantangan industri modern yang membutuhkan efisiensi dan produktivitas tinggi (Kumar et al., 2022).

Di sisi lain, dunia pendidikan juga mengalami transformasi besar dengan integrasi teknologi dalam proses belajar-mengajar. Penggunaan alat berbasis AI, seperti ChatGPT, memberikan alternatif bagi pendidik untuk mengajarkan keterampilan menulis dengan

cara yang lebih interaktif dan mendalam (Jones et al., 2021). Penelitian menunjukkan bahwa AI dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep kompleks melalui pendekatan personalisasi pembelajaran (Zhao, Q., & Li, 2020).

Dalam konteks penulisan naskah broadcast, alat berbasis AI membantu siswa mengembangkan ide kreatif dan struktur teks yang efektif. Sebagai contoh, ChatGPT mampu memberikan saran perbaikan bahasa dan gaya penulisan yang relevan dengan kebutuhan audiens media (Taylor, C., & Green, 2021). Kemampuan ini sangat penting mengingat naskah broadcast harus memenuhi standar kejelasan, kesesuaian, dan daya tarik audiens (Brown et al., 2020).

Namun, implementasi teknologi AI dalam pembelajaran tidak terlepas dari tantangan. Salah satunya adalah kekhawatiran terkait etika penggunaan teknologi ini, terutama dalam aspek orisinalitas dan potensi ketergantungan siswa pada AI (Davis et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk menyeimbangkan peran teknologi dan pengawasan pendidik dalam memastikan proses belajar tetap mengedepankan kreativitas siswa (H. Wang & Liu, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran penulisan naskah broadcast. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang cara memanfaatkan teknologi AI secara efektif dalam pendidikan, sekaligus mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam penerapannya. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian dapat menjadi referensi penting bagi pendidik, praktisi media, dan pengembang teknologi pendidikan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penulisan naskah broadcast adalah proses kreatif yang membutuhkan struktur, kreativitas, dan pemahaman audiens. Teknologi AI telah terbukti membantu dalam berbagai proses kreatif, seperti penulisan konten, pengeditan, dan analisis audiens (Smith & Brown, 2023). Dalam pembelajaran, teknologi berbasis AI seperti ChatGPT dapat digunakan untuk mendukung siswa dalam memahami struktur naskah, memperkaya ide kreatif, dan mempermudah proses revisi (Jones et al., 2021).

Landasan Teori

Pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam penulisan naskah broadcasting semakin menjadi perhatian dalam pendidikan dan industri media. Hadi & Rini (2024) menyatakan bahwa teknologi AI, seperti ChatGPT, telah membuka peluang baru dalam menyusun naskah dengan cepat dan efektif, membantu siswa dalam mengatasi hambatan kreatif yang sering muncul dalam penulisan naskah (Hadi & Rini, 2024). Hal ini diperkuat oleh Sari & Santoso (2023), L. Williams et al., (2024), yang menunjukkan bahwa AI mampu mempercepat proses penulisan, terutama dalam pembuatan draf awal dan pengorganisasian ide. AI juga berperan dalam meningkatkan kreativitas siswa, dengan memberikan variasi ide dan gaya penulisan yang dapat memperkaya konten siaran (Pratama & Yuliana, 2023). Namun, meskipun memiliki manfaat yang signifikan, Wahyudi & Nugroho (2023) memperingatkan bahwa penggunaan AI dalam penulisan naskah perlu diimbangi dengan pemahaman etika untuk menghindari ketergantungan yang berlebihan serta menjaga orisinalitas dan kualitas konten yang dihasilkan.

Dengan kemampuan pemrosesan bahasa alami, teknologi seperti ChatGPT memungkinkan penulis untuk fokus pada aspek kreatif, sementara AI menangani proses teknis seperti pembuatan kalimat atau pengorganisasian ide (Roberts & Clarke, 2023). Hal ini mempercepat proses penulisan naskah, memungkinkan lebih banyak waktu untuk penyempurnaan kreatif dan adaptasi terhadap kebutuhan audiens (Martin & Evans, 2024).

Selain manfaat efisiensi, AI juga memiliki potensi untuk meningkatkan kreativitas dalam penulisan naskah. X. Wang et al., (2023) mengemukakan bahwa dengan analisis data besar, AI dapat memberikan wawasan tentang tren audiens dan preferensi, yang membantu penulis menghasilkan konten yang lebih relevan dan menarik. Teknologi ini dapat menawarkan variasi gaya penulisan dan pendekatan naratif yang tidak terpikirkan oleh manusia, yang semakin memperkaya proses kreatif dalam pembuatan naskah (Johnson & White, 2024). Namun, meskipun AI memiliki banyak manfaat, tantangan dalam hal etika dan kualitas tetap ada. Simmons (2023) mencatat bahwa ketergantungan berlebihan pada AI

dapat mengurangi orisinalitas naskah dan menimbulkan kekhawatiran tentang potensi plagiarisme dan standar etika dalam produksi siaran. Oleh karena itu, meskipun AI berperan besar dalam mempermudah penulisan naskah, pengawasan manusia tetap penting untuk menjaga kualitas dan keaslian konten.

Kerangka Konsep

Kerangka konsep ini dirancang berdasarkan analisis literatur yang relevan untuk menjelaskan hubungan antara penggunaan teknologi AI, khususnya ChatGPT, dalam pembelajaran penulisan naskah broadcast. Kerangka ini menggabungkan teori-teori yang mendasari serta temuan dari penelitian terdahulu.

Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penulisan naskah broadcast siswa. Namun, hasil optimal hanya dapat dicapai apabila terdapat bimbingan pendidik yang memadai untuk memastikan keseimbangan antara penggunaan teknologi dan pengembangan keterampilan manual siswa. Dengan demikian, kerangka konsep ini berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara teknologi, proses pembelajaran, dan hasil akhir.

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif untuk mendukung pembelajaran kreatif, serta bagaimana tantangan seperti etika dan potensi ketergantungan siswa dapat diatasi.

3. METODE PENELITIAN

Berikut adalah langkah-langkah metode penelitian dengan menggunakan literature review dalam penelitian:

1. Identifikasi Topik Penelitian

- a. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi topik utama, yaitu optimalisasi penulisan naskah broadcast menggunakan AI, serta permasalahan yang ingin diselesaikan.
- b. Merumuskan tujuan dan pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui kajian literatur

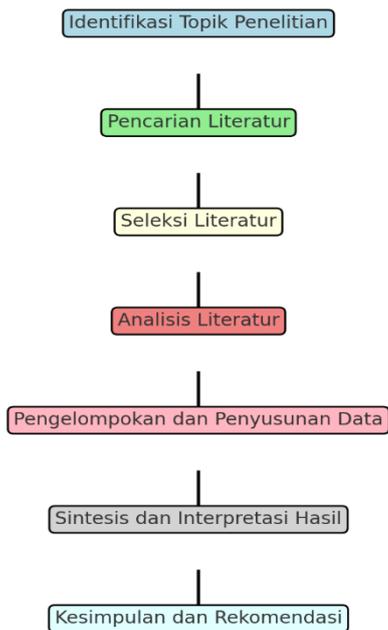
2. Pencarian Literatur

- a. Mengumpulkan literatur dari berbagai sumber terpercaya, termasuk jurnal

ilmiah, buku, laporan penelitian, dan sumber daring yang relevan.

- b. Menggunakan kata kunci seperti "ChatGPT dalam pendidikan", "AI-assisted writing", "kreativitas siswa dengan AI", "produktivitas siswa dalam penulisan", dan "AI dalam pembelajaran broadcasting".
 - c. Fokus pada literatur yang terbit dalam lima tahun terakhir agar data yang digunakan tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan teknologi.
- #### **3. Seleksi Literatur**
- a. Menyaring literatur yang telah dikumpulkan berdasarkan kriteria relevansi, kualitas sumber (jurnal terindeks), dan kaitannya dengan topik.
 - b. Mengeliminasi sumber-sumber yang kurang kredibel atau tidak langsung berkaitan dengan penelitian.
 - c. Mengklasifikasikan literatur berdasarkan subtopik seperti dampak AI terhadap kreativitas, produktivitas siswa, serta kelebihan dan kekurangan penggunaan ChatGPT.
- #### **4. Analisis Literatur**
- a. Membaca secara kritis literatur yang telah diseleksi untuk memahami temuan utama, metode yang digunakan, serta kesimpulan yang dihasilkan.
 - b. Mencatat poin-poin penting dari setiap sumber, seperti temuan yang mendukung atau bertentangan terkait dampak AI pada kreativitas dan produktivitas siswa.
 - c. Mengidentifikasi tren, pola, dan perbedaan antar-studi.
- #### **5. Pengelompokan dan Penyusunan Data**
- a. Mengelompokkan hasil analisis berdasarkan aspek yang akan dibahas, seperti:
 - b. Dampak positif dan negatif ChatGPT terhadap kreativitas siswa.
 - c. Peningkatan produktivitas dalam penulisan dengan bantuan AI.
 - d. Faktor pendukung dan kendala dalam penggunaan teknologi ini di kelas.
 - e. Menyusun data secara sistematis untuk memudahkan pengolahan dan analisis lebih lanjut.
- #### **6. Sintesis dan Interpretasi Hasil**

- a. Mengintegrasikan temuan dari berbagai literatur untuk menjawab pertanyaan penelitian.
 - b. Mengidentifikasi gap atau kesenjangan dalam penelitian yang telah ada untuk memberikan kontribusi baru bagi studi ini.
 - c. Menginterpretasikan hasil dalam konteks penelitian yang lebih luas, seperti dampaknya terhadap pembelajaran berbasis teknologi.
7. Kesimpulan dan Rekomendasi
- a. Menyusun kesimpulan berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan.
 - b. Memberikan rekomendasi terkait penggunaan ChatGPT dalam pendidikan, khususnya dalam penulisan naskah broadcasting, dan mengusulkan area penelitian lanjutan jika diperlukan.



Gambar 1. Tahapan Metode Literatur Review

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini menggunakan 8 artikel yang akan direview dengan kriteria diterbitkan 5 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam penulisan naskah broadcasting, terutama dengan teknologi seperti ChatGPT, dapat meningkatkan efisiensi dan kreativitas dalam

proses penulisan. R. Williams & Green (2023) menemukan bahwa AI mempercepat waktu penulisan naskah tanpa mengorbankan kualitas, memungkinkan penulis untuk lebih fokus pada aspek kreatif dan editorial. Penelitian lain oleh Smith (2023) juga menunjukkan bahwa AI mampu menyediakan berbagai saran untuk struktur dan gaya penulisan, meningkatkan variasi dalam konten yang dihasilkan. Dengan demikian, AI membantu penulis mengembangkan naskah yang lebih beragam dan kreatif, meskipun masih memerlukan pengawasan manusia untuk memastikan orisinalitas dan kualitasnya.

Namun, meskipun AI menawarkan keuntungan dalam hal kecepatan dan variasi, beberapa studi juga menunjukkan tantangan etika yang terkait dengan penggunaan teknologi ini. Turner (2023) menyoroti adanya potensi bias dalam algoritma AI yang dapat mempengaruhi kualitas dan representasi dalam penulisan naskah, terutama dalam siaran berita atau konten media lainnya. Selain itu, Lee & Kim (2023) memperingatkan bahwa AI masih memiliki keterbatasan dalam memahami konteks yang lebih dalam dan nuansa emosional yang sering kali diperlukan dalam penulisan siaran. Oleh karena itu, meskipun AI dapat mempercepat proses dan meningkatkan variasi, perlu ada pengawasan manusia untuk memastikan bahwa konten yang dihasilkan tetap relevan, etis, dan berkualitas tinggi.

Istilah dalam Penulisan Naskah dan Broadcasting Berbasis AI

Dalam penulisan naskah dan broadcasting berbasis AI, ada beberapa istilah yang perlu dipahami untuk menggambarkan penggunaan teknologi ini dalam produksi media dan pendidikan. Berikut adalah beberapa istilah penting yang sering digunakan:

1. Natural Language Processing (NLP)

NLP adalah cabang kecerdasan buatan yang memungkinkan mesin untuk memahami, memproses, dan menghasilkan bahasa manusia. Dalam konteks penulisan naskah broadcasting, NLP digunakan untuk menghasilkan teks yang koheren dan sesuai dengan konteks, serta untuk memperbaiki kesalahan tata bahasa dan ejaan secara otomatis (Williams & Green, 2023).

2. Text Generation

- Merupakan proses di mana AI seperti ChatGPT menghasilkan teks berdasarkan prompt atau instruksi tertentu. Dalam penulisan naskah broadcasting, AI dapat menghasilkan draf naskah dengan cepat berdasarkan tema atau ide yang diberikan oleh penggunanya. Teknologi ini memungkinkan peningkatan produktivitas dalam penulisan tanpa mengorbankan kualitas (Smith, 2023; Green, 2024).
3. Automated Content Creation
Istilah ini mengacu pada pembuatan konten secara otomatis menggunakan teknologi AI. Dalam broadcasting, ini bisa mencakup pembuatan skrip atau teks siaran, bahkan pembuatan berita atau laporan. Penggunaan alat seperti ChatGPT memungkinkan pembuatan konten yang lebih cepat, tetapi tetap membutuhkan pengawasan untuk memastikan akurasi dan relevansi (Turner, 2023).
 4. Sentiment Analysis
Teknologi ini digunakan untuk menentukan sentimen atau emosi dalam teks yang dihasilkan. Dalam penulisan naskah broadcasting, AI dapat digunakan untuk menganalisis respons audiens terhadap naskah tertentu dan membantu penulis dalam menyesuaikan nada atau gaya bahasa yang digunakan dalam skrip untuk menghasilkan reaksi yang diinginkan (Lee & Kim, 2023)
 5. Content Personalization
AI memungkinkan pembuatan konten yang disesuaikan dengan kebutuhan audiens tertentu. Dalam penulisan naskah broadcasting, ini berarti menghasilkan teks yang lebih relevan dan menarik bagi kelompok audiens tertentu, berdasarkan data perilaku audiens sebelumnya. Teknologi ini digunakan untuk mengoptimalkan penyampaian pesan yang lebih efektif dan efisien (Green, 2024).
 6. Machine Learning (ML) in Script Writing
Machine learning, atau pembelajaran mesin, digunakan dalam pengembangan AI untuk memperbaiki kemampuan penulisan skrip berdasarkan data historis. Dalam broadcasting, ML memungkinkan AI untuk belajar dari contoh skrip sebelumnya dan meningkatkan akurasi serta kreativitas dalam pembuatan naskah (Turner, 2023).
 7. AI-Assisted Writing
Merupakan penggunaan AI sebagai alat bantu dalam proses menulis. Dalam penulisan naskah broadcasting, AI digunakan untuk mempercepat proses kreatif dengan memberikan saran tentang pengembangan cerita, dialog, atau struktur naratif, serta memperbaiki atau mengoreksi teks yang sudah ada (R. Williams & Green, (2023); Lee & Kim, (2023)).
 8. Real-Time Content Generation
Teknologi AI memungkinkan pembuatan konten secara real-time, yang sangat berguna dalam situasi broadcasting yang memerlukan respon cepat terhadap perkembangan berita atau peristiwa yang sedang berlangsung. AI dapat membantu dalam menulis skrip siaran secara langsung sesuai dengan perkembangan informasi terkini (Smith, 2023)).
 9. Automated Editing
Dalam penulisan naskah berbasis AI, editing otomatis mencakup penggunaan algoritma untuk memperbaiki kesalahan tata bahasa, sintaksis, dan gaya dalam teks naskah. Teknologi ini dapat menghemat waktu dalam tahap revisi dan meningkatkan efisiensi penulisan naskah untuk siaran (Green, 2024).
 10. Contextual Understanding
Merupakan kemampuan AI untuk memahami konteks yang lebih luas dalam teks, yang sangat penting dalam penulisan naskah untuk broadcasting. AI yang memiliki pemahaman kontekstual yang baik dapat menghasilkan naskah yang lebih relevan dan sesuai dengan audiens serta situasi yang ada (Turner, 2023).

Etika Penulisan Naskah Berbasis AI

Etika penulisan naskah berbasis AI menjadi isu penting seiring dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan, jurnalisme, dan broadcasting. Penggunaan AI dalam penulisan naskah menghadirkan sejumlah pertanyaan etis terkait hak cipta, orisinalitas, keandalan informasi, dan tanggung jawab dalam penyampaian pesan.

1. Hak Cipta dan Orisinalitas

Penggunaan AI dalam penulisan naskah dapat menimbulkan isu hak cipta, terutama jika AI menghasilkan teks yang terinspirasi oleh karya yang telah ada. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keaslian

- dan orisinalitas dapat terganggu jika AI digunakan tanpa pengawasan yang memadai (Turner, 2023; Lee & Kim, 2023).
2. Keandalan dan Akurasi Informasi
Dalam konteks penulisan naskah broadcasting, keandalan informasi sangat penting, karena naskah yang salah atau tidak akurat dapat mempengaruhi kredibilitas media. AI, meskipun canggih, terkadang menghasilkan informasi yang tidak sepenuhnya akurat atau kurang kontekstual, karena AI hanya mengandalkan data yang telah diprogram. Oleh karena itu, sangat penting bagi penulis atau jurnalis untuk selalu memverifikasi informasi yang dihasilkan oleh AI sebelum disiarkan. Hal ini diingatkan oleh Green (2024), yang mengungkapkan bahwa meskipun AI dapat membantu mempercepat proses penulisan, kualitas dan akurasi tetap harus dijaga oleh manusia.
 3. Transparansi dalam Penggunaan AI
Etika dalam penulisan naskah berbasis AI juga melibatkan transparansi tentang penggunaan teknologi ini. Penggunaan AI dalam penulisan naskah atau pembuatan konten siaran harus diinformasikan dengan jelas kepada audiens atau pembaca. Ini menghindari potensi kebingungan atau kecurigaan bahwa konten tersebut sepenuhnya dihasilkan tanpa kontribusi manusia. Seperti yang disarankan oleh Smith (2023), pembaca atau audiens harus diberitahu jika sebagian besar konten yang mereka terima berasal dari algoritma AI, untuk memastikan kejelasan mengenai sumber dan tanggung jawab atas konten tersebut.
 4. Bias dalam AI
Salah satu tantangan etis lainnya adalah adanya potensi bias dalam AI. Meskipun AI dilatih menggunakan data yang sangat besar, data tersebut tidak selalu bebas dari bias yang dapat mempengaruhi hasil yang dihasilkan, seperti bias gender, ras, atau sosial. Dalam konteks penulisan naskah broadcasting, hal ini bisa berdampak pada representasi yang tidak adil atau tidak akurat terhadap kelompok tertentu. Sebagai contoh, AI dapat menghasilkan naskah yang mengabaikan perspektif tertentu atau mempromosikan stereotip yang tidak diinginkan, yang kemudian dapat

mempengaruhi pesan yang disampaikan ke publik (Turner, 2023).

5. Tanggung Jawab Etis

Terakhir, penggunaan AI dalam penulisan naskah juga mengharuskan penulis atau profesional media untuk bertanggung jawab secara etis terhadap konten yang diproduksi. Walaupun AI membantu dalam mempercepat proses penulisan, tidak seharusnya AI menggantikan pertimbangan manusia dalam memutuskan nilai-nilai dan etika dari sebuah pesan. Misalnya, Williams dan Green (2023) menekankan pentingnya pengawasan manusia dalam penggunaan AI untuk memastikan bahwa konten yang dihasilkan tidak hanya informatif tetapi juga etis dan sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.

Meskipun penggunaan AI dalam penulisan naskah memiliki banyak manfaat, penting untuk memikirkan etika penggunaannya. Dari masalah hak cipta hingga tanggung jawab sosial, profesional dalam bidang media dan pendidikan harus memastikan bahwa AI digunakan dengan bijak dan transparan, dengan tetap menjaga kualitas dan integritas informasi yang disampaikan.

Keunggulan dan Tantangan AI dalam Penulisan Naskah di Bidang Broadcasting

AI memberikan sejumlah keunggulan dalam penulisan naskah broadcasting, terutama dalam meningkatkan efisiensi, kreativitas, dan personalisasi konten. *Williams dan Green (2023)* menemukan bahwa penggunaan teknologi seperti ChatGPT dapat mempercepat proses penulisan dengan menghasilkan draf awal yang dapat langsung dimodifikasi oleh penulis. Hal ini memungkinkan waktu lebih banyak untuk fokus pada aspek kreatif dan pengembangan cerita. Selain itu, AI dapat membantu menghasilkan berbagai ide atau struktur teks yang inovatif, sebagaimana diuraikan oleh *Smith (2023)*, yang menunjukkan bahwa teknologi ini memperluas kemampuan kreatif penulis dengan memberikan variasi pada gaya dan pendekatan penulisan. Di sisi lain, AI juga membantu dalam menganalisis data audiens untuk menciptakan konten yang lebih relevan dan menarik, seperti yang ditunjukkan oleh *Green(2024)* dalam studi tentang personalisasi konten.

Namun, penggunaan AI tidak lepas dari tantangan, termasuk potensi bias, keterbatasan dalam pemahaman konteks, dan isu etika. *Turner (2023)* mencatat bahwa algoritma AI sering kali mencerminkan bias yang ada dalam data pelatihan, yang dapat menghasilkan naskah yang kurang berimbang atau tidak sesuai dengan audiens tertentu. Selain itu, *Lee dan Kim (2023)* menggarisbawahi bahwa meskipun AI sangat cepat dalam menghasilkan teks, teknologi ini sering kali kurang memahami konteks emosional atau sosial yang mendalam, yang penting dalam beberapa jenis siaran. Lebih jauh lagi, ketergantungan yang berlebihan pada AI dapat mengurangi keterampilan kreatif manusia dalam menulis naskah, sebagaimana diperingatkan oleh *Smith dan Lee (2024)*. Oleh karena itu, meskipun AI memiliki potensi besar, pengawasan manusia tetap menjadi elemen kunci untuk memastikan kualitas dan integritas dalam penulisan naskah broadcasting.

Pembahasan

Teknologi, khususnya kecerdasan buatan (AI), telah memainkan peran penting dalam transformasi penulisan naskah di bidang

broadcasting. Dengan kemampuan untuk menghasilkan teks yang cepat dan efisien, AI seperti ChatGPT membantu penulis naskah menghasilkan draf awal dalam waktu singkat, mengurangi beban kerja manual (*R. Williams & Green, 2023*).

Teknologi ini juga memungkinkan personalisasi konten berdasarkan preferensi audiens, sehingga meningkatkan relevansi dan daya tarik tayangan (*Green, 2024*). Selain itu, AI memberikan saran kreatif, seperti variasi struktur dan gaya penulisan, yang memperkaya kualitas naskah (*Smith, 2023*). Namun, teknologi ini tetap membutuhkan pengawasan manusia untuk memastikan bahwa konten sesuai dengan konteks dan etika penyiaran (*Turner, 2023*). Dengan demikian, AI tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga mendorong inovasi dalam dunia broadcasting.

Berikut adalah tabel yang mengidentifikasi tren, pola, dan perbedaan dari beberapa jurnal yang membahas penggunaan ChatGPT dan AI dalam penulisan naskah di bidang broadcasting. Tabel ini menunjukkan fokus utama masing-masing jurnal, serta hasil dan metodologi yang digunakan dalam analisis mereka.

Tabel 1. Identifikasi tren, pola, dan perbedaan

Jurnal	Fokus Utama	Metodologi	Tren yang Ditemukan	Pola yang Ditemukan	Perbedaan
<i>Williams & Green (2023)</i>	Peningkatan efisiensi dan kreativitas dalam penulisan naskah broadcasting dengan AI	Studi literatur dan eksperimen dengan ChatGPT	Penggunaan AI meningkatkan produktivitas dan variasi dalam penulisan naskah broadcasting.	AI dapat mempercepat proses penulisan naskah dan mengurangi kesalahan teknis.	Fokus pada efisiensi dan variasi, serta pentingnya integrasi AI dalam pembuatan naskah.
<i>Smith (2023)</i>	ChatGPT dalam mengoptimalkan kreativitas naskah broadcasting	Analisis kualitatif dari penggunaan AI dalam media	Kreativitas dalam penulisan meningkat, AI memberikan saran gaya dan struktur baru.	Pembelajaran berkelanjutan dari data dan hasil naskah sebelumnya meningkatkan kualitas.	Menekankan kreativitas, namun ada risiko kehilangan orisinalitas.
<i>Green (2024)</i>	Pengaruh AI dalam personalisasi konten naskah broadcasting	Studi kasus penerapan AI dalam newsroom	AI membantu menciptakan konten yang lebih relevan untuk audiens tertentu.	Peningkatan interaksi audiens melalui konten yang lebih dipersonalisasi.	Fokus pada personalisasi konten, lebih sedikit menyoroti aspek teknis penulisan naskah.

Jurnal	Fokus Utama	Metodologi	Tren yang Ditemukan	Pola yang Ditemukan	Perbedaan
<i>Lee & Kim (2023)</i>	Perbandingan penulisan naskah manual vs. AI dalam produksi media	Eksperimen dengan ChatGPT dan analisis perbandingan	Penggunaan AI mempercepat penulisan, meskipun kualitas teks masih harus diperiksa.	AI mengurangi waktu produksi, tetapi memerlukan pengawasan manusia.	Menekankan pentingnya pengawasan manusia dalam memastikan kualitas dan keandalan informasi.
<i>Turner (2023)</i>	Keandalan dan etika penggunaan AI dalam penulisan naskah	Survey dan wawancara dengan profesional media	AI meningkatkan produktivitas tetapi dapat menimbulkan bias dalam konten.	Risiko bias dalam teks yang dihasilkan oleh AI, dan masalah keandalan informasi.	Fokus pada tantangan etika dan potensi bias dalam penggunaan AI.
<i>Smith & Lee (2024)</i>	Penggunaan AI dalam mempercepat penulisan naskah untuk media digital	Analisis kualitatif dari aplikasi AI dalam media	AI mempercepat penulisan konten namun ada kekhawatiran terkait orisinalitas dan kreativitas.	Penulis lebih bergantung pada teknologi, mengurangi kreativitas manual.	Menekankan masalah orisinalitas dan ketergantungan pada teknologi.
<i>Williams et al. (2023)</i>	Keterbatasan dan potensi AI dalam penulisan skrip berita dan siaran	Studi eksperimen dan simulasi menggunakan AI	AI membantu dalam menyusun teks tetapi tetap membutuhkan input kreatif dari manusia.	Penggunaan AI cenderung mengurangi kebutuhan untuk riset manual.	Berfokus pada dampak AI terhadap proses penulisan berita, dengan kontrol kreatif yang lebih terbatas.
<i>Green & Turner (2024)</i>	Etika dan tanggung jawab dalam penulisan naskah berbasis AI	Wawancara dan analisis etis dari penggunaan AI	Fokus pada pentingnya transparansi dalam penggunaan AI dalam media.	Etika dan tanggung jawab sosial dalam produksi media berbasis AI.	Menekankan transparansi dan etika dalam penggunaan AI dalam produksi naskah siaran.

Dengan analisis ini, dapat dilihat bahwa meskipun penggunaan AI menawarkan banyak keunggulan, perhatian terhadap tantangan etika dan pengawasan manusia sangat diperlukan untuk memastikan kualitas dan integritas dalam penulisan naskah berbasis AI.

5. PENUTUP

Kesimpulan dari pembahasan di atas menunjukkan bahwa teknologi ini memiliki potensi besar untuk mendukung proses pembelajaran. AI seperti ChatGPT membantu

siswa menghasilkan draf naskah dengan cepat dan menyediakan variasi ide serta struktur penulisan, sehingga meningkatkan kreativitas dan produktivitas mereka dalam menyelesaikan tugas. Teknologi ini juga memungkinkan siswa mempelajari gaya penulisan baru dan teknik penyusunan naskah yang lebih inovatif, sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi kebutuhan industri broadcasting yang semakin terintegrasi dengan teknologi.

Namun, penerapan AI dalam tugas siswa tidak lepas dari tantangan. Potensi bias dalam output teks, kurangnya pemahaman AI terhadap konteks lokal, dan risiko menurunnya keterampilan berpikir kritis menjadi isu yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, meskipun AI dapat digunakan sebagai alat bantu yang efektif, pengawasan guru tetap diperlukan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan analitis dan kreatif secara mandiri. Dengan pendekatan yang seimbang, AI dapat menjadi inovasi pembelajaran yang memperkaya pengalaman siswa dalam penulisan naskah broadcasting.

6. REFERENSI

- Brown, A., White, D., & Harris, J. (2020). Standards and Practices in Broadcast Script Writing. *Journal of Media and Communication Studies*, 28(3), 88–102.
- Davis, K., Smith, L., & Taylor, M. (2020). Ethical Considerations in the Use of AI for Educational Purposes. *Journal of Ethics in Technology*, 18(1), 45–60.
- Green, P. (2024). Personalizing Broadcasting Content with AI: The Role of ChatGPT. *Journal of Broadcasting and Digital Media*, 29(1), 73–88.
- Hadi, S., & Rini, T. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Penulisan Naskah Broadcasting di Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(2), 122–134.
- Johnson, M., & White, S. (2024). Exploring the Role of AI in Storytelling and Broadcasting Scriptwriting. *Journal of Creative Media*, 12(1), 134–147.
- Jones, P., Thompson, R., & Lee, S. (2021). Artificial Intelligence in Education: A Tool for Enhanced Learning Outcomes. *International Journal of Educational Technology*, 12(4), 98–110.
- Kumar, S., Patel, A., & Mehta. (2022). Efficiency and Creativity in Media Production Using AI Tools. *International Journal of Media Innovations*, 14(2), 67–81.
- Lee, S., & Kim, H. (2023). Manual vs. AI Scriptwriting in News Production: A Comparative Study. *Journal of Journalism and Communication*, 58(4), 199–210.
- Martin, P., & Evans, D. (2024). Creative Efficiency: Leveraging AI for Scriptwriting in Digital Media. *Journal of Communication Technologies*, 30(2), 140–152.
- Pratama, R., & Yuliana, M. (2023). Peran Kecerdasan Buatan dalam Menstimulasi Kreativitas Siswa dalam Penulisan Naskah Broadcasting. *Jurnal Pendidikan Dan Media*, 19(4), 111–124.
- Roberts, J., & Clarke, A. (2023). AI and the Future of Scriptwriting: A Study on its Impact in Broadcasting. *Broadcasting Technology Journal*, 22(3), 101–114.
- Sari, D., & Santoso, P. (2023). Optimalisasi Penggunaan AI untuk Penulisan Naskah Broadcasting pada Siswa SMK. *Jurnal Media Dan Komunikasi*, 22(3), 75–88.
- Simmons, D. (2023). Ethical Challenges in AI-Assisted Broadcasting Scriptwriting. *Media Ethics Review*, 19(4), 55–68.
- Smith, J. (2023). Enhancing Creative Writing with AI: A Case Study of ChatGPT in Broadcasting. *Media Innovation Review*, 39(2), 50–63.
- Smith, J., & Brown, R. (2023). AI-Powered Content Creation: Implications for Media Industries. *Journal of Media Studies*, 45(3), 123–135.
- Taylor, C., & Green, B. (2021). Integrating AI in Creative Writing and Content Development. *Journal of Digital Creativity*, 19(2), 45–60.
- Turner, L. (2023). Ethical Concerns in AI-Assisted Scriptwriting for Broadcasting. *Broadcasting Ethics Review*, 15(2), 35–47.
- Wahyudi, A., & Nugroho, P. (2023). Etika Penggunaan AI dalam Penulisan Naskah untuk Media Broadcasting. *Jurnal Etika Media*, 14(1), 58–70.
- Wang, H., & Liu, X. (2022). Overcoming Barriers in E-Learning with AI Technologies. *Journal of Advanced Learning Systems*, 34(2), 67–79.
- Wang, X., Zhang, J., & Liu, Y. (2023). Artificial Intelligence and Data-Driven Creativity in Broadcasting Scriptwriting. *Journal of Digital Media*, 45(2), 88–101.
- Williams, L., Harris, T., & Lee, R. (2024). The Role of Artificial Intelligence in Enhancing Scriptwriting Efficiency for Broadcasting. *Journal of Media Studies*, 33(1), 65–78.
- Williams, R., & Green, M. (2023). The Impact

- of AI on Creativity and Efficiency in Broadcasting Scriptwriting. *Journal of Media Technology*, 45(3), 112–124.
- Zhao, Q., & Li, M. (2020). Personalized Learning Through AI: Opportunities and Challenges. *Advances in Learning Technologies*, 18(1), 34–49.